

---

## Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)

Ferdinando Solissa<sup>1</sup> Putu Anggreyani Widya Astuty<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Victory Sorong/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

e-mail: ferdinandosolissa282@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Victory Sorong/Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

e-mail: putuwidya815@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 September2020

Received in revised form 2Oktober2020

Accepted 10Oktober2020

Available online 22Oktober2020

---

### ABSTRACT

This study aims to examine the effect of learning accounting character, interest, and learning motivation on learning achievement of accounting students at the University of Victory Sorong. The research was carried out on all students of the Accounting Study Program of the Faculty of Economics and Business, University of Victory Sorong. The data collection method used in this study is a survey method through distributing questionnaires. The sampling technique used was saturated sampling method. Students as the unit of analysis participated as many as 83 students. Data analysis used multiple linear regression with the help of the application of Statistical Package for The Social Science version 22. The results showed that the character of accounting learning, interest, and learning motivation had a positive and significant effect on learning achievement of accounting students.

**Keywords:** Character Accounting Education, Interests, Learning Motivation, Learning Achievement.

---

### .Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Victory Sorong. Penelitian dilaksanakan pada seluruh mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode sampel jenuh. Mahasiswa sebagai sebagai unit analisis yang berpartisipasi sebanyak 83 mahasiswa. Analisa data menggunakan regresi liner berganda dengan bantuan aplikasi *Statistical Package For The Social Science* versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi.

**Kata kunci:** Belajar Akuntansi Karakter, Minat, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

---

*Received September 30, 2020; Revised Oktober 2, 2020; Accepted Oktober 22, 2020*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter perlu di implementasikan dengan serius dikarenakan adanya penurunan etika yang dimiliki oleh mahasiswa terlebih khusus menjadi perhatian terhadap pergaulan budaya generasi muda anak kota Sorong yang terlalu bebas dan tutur komunikasi dengan orang yang lebih tua sering kali menurun tata cara tingkat kesopannya. Disamping itu pendidikan karakter menanamkan sikap jujur, mandiri, bertanggung jawab dan dapat menjadi pelita harapan dikalangan lingkungan sekitar dan dunia kerja. Ketertarikan dalam penelitian ini di lembaga Universitas Victory Sorong dikarenakan pembelajaran akuntansi berkarakter bagi mahasiswa akuntansi sangat sinergitas dengan motto Universitas Victory Sorong yaitu Iman, Ilmu Dan Pelayanan. Disamping itu juga penelitian ini juga mendorong generasi milenial untuk mengasah minat dan memotivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di dalam tatap muka dikelas. Generasi milenial sangat labil dan masih dalam fase pertumbuhan pembentukan karakter yang harus didik oleh tenaga pengajar dalam memotivasi disetiap jam matakuliah dosen yang bersangkutan.

Seringkali kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa generasi milenial di Kota Sorong dari segi karakter sangat rentan dan mudah dipengaruhi oleh pergaulan yang menjerumuskan kejalan yang salah. Kisah Kejadian bulan Agustus 2019 diduga kuat bahwa keterlibatan anak –anak muda kota Sorong juga ikut terlibat dalam kegiatan anarkis hingga salah satu fasilitas Negara bandara Domine Eduard Osok juga dirusak. Keorganisasian kemahasiswaan yang bernaung didalam perguruan tinggi akademisi lebih mudah rentan diprovokasi untuk ikut terlibat dalam aksi demonstrasi yang selalu meicu kontak fisik dengan aparat keamanan padahal organisasi harus berdampak positif demi menunjang program visi dan misi pemerintah dan saling bergotong royong. Setiap peristiwa yang sudah kita lewati pasti ada hikmah dan pelajaran yang bermanfaat yang perlu kita petik bahwa kita adalah satu payung memiliki moto atau semboyan ” Bhinneka Tunggal Ika “ saling menghargai perbedaan satu sama lain diantara kita dan hidup saling bergotong royong itulah ciri khas budaya bangsa kita bangsa Indonesia yang memiliki budaya, agama, ras suku dan bahasa yang berbeda - beda perlu kita jaga dan pelihara bersama.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan pentingnya proses pembelajaran akuntansi berkarakter, teknik dilapangan untuk pembinaan minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi agar kedepannya lebih baik. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini ialah memberikan kontribusi kepada Universitas Victory Sorong dalam memberikan pembinaan bagi mahasiswa agar karakter, minat dan motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan untuk prestasi mahasiswa akuntansi serta masukan bagi instansi untuk mengarahkan setiap dosen setiap mengajar harus memberikan motivasi, dan pembinaan karakter dalam waktu 5 sampai 15 menit saat memberikan materi kuliah..

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Pembelajaran Akuntansi**

Manusia yang baik adalah mereka yang mampu memahami semuanya secara sendiri, yang tahu bahwa semakin ia mengenal banyak semakin semuanya akan menjadi lebih baik [8]. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia tersebut adalah dengan peningkatan mutu pendidikan baik melalui pendidikan formal

maupun non formal [9]. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar, pembelajaran lebih menekankan pada guru dalam upayanya untuk membuat siswa dapat belajar tidak hanya membuat adanya perubahan tingkah laku siswa [1]. Bagi pendidikan sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri individu dan masyarakat menjadi beradab. Ada pula yang mendefinisikan pendidikan sebagai proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien. [2]. Kontek hubungannya dengan pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi semua orang karena pendidikan merupakan upaya untuk meningkat pengetahuan dan potensi yang terdapat dalam diri manusia [10]. Proses belajar mengajar yang efisien akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa yang dinyatakan dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian atas kemampuan, kecakapan dan keterampilan-keterampilan tertentu yang dipelajari selama masa belajar [12].

### **2.2. Minat Belajar Akuntansi**

Minat dalam buku “Psikologi belajar” [3] adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada unsur paksaan. Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. terdapat tiga karakteristik minat, yaitu sebagai berikut.1)Minat menimbulkan sikap positif dari suatu obyek.2) Minat adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.3)Minat mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan [11]

### **2.3. Motivasi Belajar**

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai [5]. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;(3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.[13]

### **2.4 Prestasi Belajar**

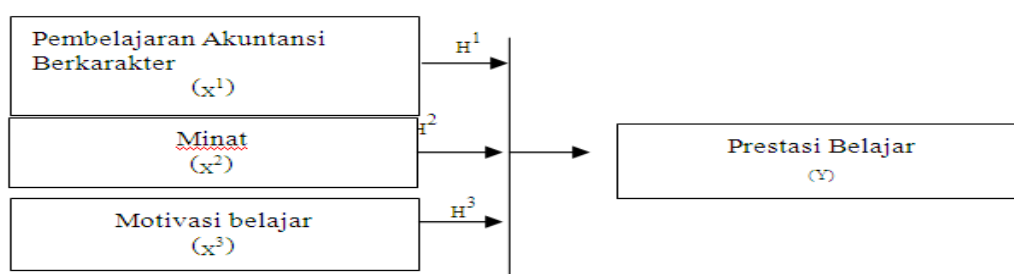
Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai seluruh kecakapan atau perubahan tingkah laku yang dicapai melalui proses belajar berdasarkan tes prestasi yang dilakukan dan hasilnya dituangkan dalam bentuk nilai ulangan, ujian, atau rapor yang diraihnya. Untuk itu semua siswa harus berusaha semaksimal mungkin agar dapat memperoleh hasil atau prestasi belajar yang optimal. [6]. Prestasi belajar akuntansi juga merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai atau angka dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran [7].

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

---

*Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)*

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, dimana data yang dikumpulkan melalui pembagian kuesioner kepada responden. Responden yang menjadi sasaran dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi dimana objek penelitian pada Universitas Victory Sorong yang berlokasi di Jl. Basuki Rahmat Km. 11,5 Kelurahan Klawuyuk Sorong Utara Papua Barat. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan akuntansi Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Victory Sorong. Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka (Kuncoro, 2001). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data penelitian ini adalah data primer dimana Data primer ini didapat melalui kuesioner (daftar pertanyaan) yang dibagikan dan diisi oleh responden yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dengan menyediakan jawaban alternatif. Pengujian data yang dilakukan melalui kuesioner dengan menggunakan aplikasi pengolahan data statistik SPSS (*Statistical Programs and Service Solution*) versi 22 [4] sebagai alat bantu pengujian. Model penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1 Model Penelitian

Model penelitian ini melihat aspek pembelajaran akuntansi berkarakter, minat dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa akuntansi terhadap prestasi belajar. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu sebelumnya yaitu penelitian (Elias Mediawati 2010) [6]dimana variabel dalam penelitian ini mengkolaborasi antara variabel pembelajaran akuntansi dan minat terhadap prestasi belajar.

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sup>1</sup> : Pembelajaran akuntansi berkarakter berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Victory Sorong
- H<sup>2</sup> :Minat berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Victory Sorong
- H<sup>3</sup> :Motivasi belajar berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Universitas Victory Sorong

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini

**Tabel 1. StatistikDeskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TPAB	83	9	12	11.06	1.040
TM	83	15	25	19.72	2.263
TMB	83	28	35	32.69	3.311
Valid N (listwise)					

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Untuk prestasi belajar pengambilan data dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2. Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi**

IPK	Frekuensi	Presentase
0	0	1,1
1	0	1,1
1,90	0	1,1
2	0	1,1
2,70	0	1,1
2,90	1	5,1
2,93	1	5,1
2,97	1	5,1
3	50	60,2
3,70	20	10,9
4	10	8,1
Total	83	100

Sumber: Data diolah 2020

#### 4.2 Pengujian Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini

**Tabel 3  
Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	Kisaran Korelasi	Signifikan	Keterangan
Pembelajaran Akuntansi Berkarakter	25	0.939 – 0.954	0.00 0	Valid
Minat	15	0.885 – 0.966	0.00 0	Valid
Motivasi Belajar	25	0.705 – 0.896	0.00 0	Valid

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2017

Pada tabel 3 diatas ini secara keseluruhan butir pernyataan kuesioner terdiri dari 65 butir pernyataan yang di uji validitasnya melalui korelasi person SPSS versi 22 dimana dapat dilihat untuk variabel Pembelajaran Akuntansi Berkarakter sebanyak 25 butir pernyataan dengan nilai kisaran korelasi 0.939 – 0.954

*Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)*

dan 25 butir pernyataan dalam data tabel di atas ini dinyatakan signifikan pada level 0.000 atau 0.01 level (*2 – tailed\*\**). Untuk variabel Minat berjumlah 15 butir pernyataan dengan nilai kisaran korelasi 0.885 – 0.966 dan 15 butir pernyataan pada tabel dinyatakan signifikan pada level 0.000 atau 0.01 level (*2 – tailed\*\**). Pada variabel Motivasi Belajar berjumlah 25 butir pernyataan dengan nilai kisaran korelasi 0.705 – 0.896 dan 25 butir pernyataan pada uraian tabel dinyatakan signifikan pada level 0.000 atau 0.01 level (*2 – tailed\*\**). Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan yang mengukur variabel Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat, dan Motivasi Belajar dinyatakan valid untuk mengukur pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Suatu instrument dikatakan valid, jika instrument itu dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

### 4.3 Pengujian Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data untuk mengetahui reliable atau tidak reliabel data diukur dengan pendekatan secara statistik yaitu melalui koefisien reliabilitas. pada masing – masing variabel yang di teliti dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pembelajaran Akuntansi Berkarakter	0.980	Reliabel
2	Minat	0.964	Reliabel
3	Motivasi Belajar	0.627	Reliabel

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Dapat dilihat pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada masing – masing variabel dimana untuk variabel Pembelajaran Akuntansi Berkarakter nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.980, variabel Minat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.964, variabel Motivasi nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.627, Dengan demikian jika standar reliabel *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 [4]. maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel di atas reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian penelitian selanjutnya.

#### 4.3.1 Uji Normalitas.

Data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Tes*. dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

**Tabel 5**

**Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.18430365
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.117
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 <sup>c</sup>

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Hasil data pada tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai tes statistik atau *Kolmogorov-Smirnov tes* yaitu 0.125 dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.168. Dasar pengujian untuk uji normalitas residual data adalah sebagai berikut :

Kriteria Keputusan

1. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka  $H_0$  tidak ditolak (Distribusi Normal)
2. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Distribusi Normal)

Pada tabel 5 di atas nilai signifikan =  $0.168 > 0.05$  sehingga  $H_0$  tidak ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal

#### 4.3.2 Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data penelitian ditampilkan pada tabel 6 berikut ini :

**Tabel 6  
Hasil Uji Homogenitas**

Prestasi Belajar

Variabel	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Pembelajaran Akuntansi Berkarakter	.236	1	33	.630
Minat	.587	3	28	.629
Motivasi Belajar	.729	2	33	.490

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Pada hasil uji homogenitas melalui bantuan SPSS versi 22 dengan menggunakan *One – Way Anova* dapat dilihat pada tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hubungan varians antara variabel Pembelajaran Akuntansi Berkarakter ( $X_1$ ) dan variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar 0.630, dan hubungan

---

*Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Berkarakter, Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Victory Sorong)*

varians antara variabel Minat ( $X_2$ ) dan variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar 0.629, hubungan varians antara variabel Motivasi Belajar ( $X_3$ ) dan variabel Prestasi Belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar 0.490.

Uji homogenitas varians (*Lavene Tes*) masing – masing varians dapat diketahui

- 1) Nilai hubungan varians variabel pembelajaran akuntansi berkarakter ( $X_1$ ) dan variabel prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.630 > 0.05$  (homogen)
- 2) Nilai hubungan varians antara variabel minat ( $X_2$ ) dan variabel prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.629 > 0.05$  (homogen)
- 3) Nilai hubungan varians antara variabel motivasi belajar ( $X_3$ ) dan variabel prestasi belajar ( $Y$ ) diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.490 > 0.05$  (homogen)

#### 4.4 Uji signifikan sisilmutan (uji statistik F)

Hasil uji F atau uji Anova dalam penelitian ini seperti terlihat pada table 7 berikut ini

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Signifikan sisilmutan (Uji - F)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	263.910	4	65.977	41.664	.000 <sup>b</sup>
Residual	49.090	31	1.584		
Total	313.000	35			

Sumber : Output data SPSS Versi 22 Diolah 2020

Hasil output data SPSS versi 22 pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa tingkat probabilitas signifikan sebesar 0.00 lebih kecil dari standar keputusan tingkat kepercayaan 0.05 yang digunakan akan tetapi nilai  $F_{hitung} 41.664 > 0.05$  maka model regresi ini dikatakan dapat digunakan pada variabel independen yaitu pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar mahasiswa akuntansi

#### Uji – t

Hasil pengujian uji – t dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi pengolahan data statistik SPSS (*Statistical Programs and Service Solution*) versi 22 dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:



**Tabel 8**  
**Hasil Uji t – Statistik Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.704	3.558		-.760	.453
TPAB	.293	.085	.325	3.463	.002
TM	.184	.097	.139	1.896	.067
TMB	.468	.208	.163	2.245	.032

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Keterangan :

TPAB : Total Pengetahuan Akuntansi Berkarakter

TM : Total Minat

TMB : Total Motivasi Belajar

Pada tabel 8 di atas dapat diuraikan penjelasan mengenai model tentang pengaruh variabel independen meliputi total pengetahuan akuntansi berkarakter (*TPAB*), total minat (*TM*), total motivasi belajar (*TMB*), terhadap variabel dependen yaitu prestasi belajar sebagai berikut :

**1. Uji Hipotesis 1 (Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Berkarakter Terhadap Prestasi Belajar)**

Hasil uji-t statistik pada uraian tabel 8 di atas, untuk pengujian hipotesis pertama dapat dilihat variabel pengetahuan akuntansi berkarakter berhubungan positif yaitu 0.293. Hasil estimasi yaitu 0.325 atau secara parsial adalah sebesar 32.5% dengan nilai signifikan yaitu 0.002 lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  3.463. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan akuntansi yang berkarakter berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**2. Uji Hipotesis 2 (Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar)**

Hasil uji-t statistik pada uraian tabel 8 di atas, untuk pengujian hipotesis kedua dapat dilihat variabel minat berhubungan positif yaitu 0.184. Hasil estimasi yaitu 0.139 atau secara parsial adalah sebesar 13.9% dengan nilai signifikan yaitu 0.067 lebih besar dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  1.896. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**3. Uji Hipotesis 3 (Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar)**

Pada pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat variabel motivasi belajar berhubungan positif yaitu 0.564. Hasil estimasi yaitu 0.163 atau secara parsial adalah sebesar 16.3% dengan nilai signifikan yaitu 0.032 lebih kecil dari 0.05 dan nilai  $t_{hitung}$  2.245. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Koefisien Determinasi**

Hasil penelitian pengujian koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 <sup>a</sup>	.843	.823	1.258

Sumber: Output Data SPSS Versi 22 diolah 2020

Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 9 di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.823 atau 82.3 %. Hal ini memberi arti bahwa variabel dependen yaitu variabel prestasi belajar yang dapat dijelaskan variabel independen yaitu variabel pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar sebesar 82.3 % dan masih sisa 17.7 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

**Simpulan** Pembelajaran akuntansi berkarakter, minat, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel yang diuji memang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Victory Sorong.

**Saran** Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel bukan hanya prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Victory Sorong tapi dapat mencakup prodi dan kampus lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [2] A, Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- [3] Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [5] Sardirman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- [6] Elis Mediawati, 2010 Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar ISSN 2502-5074 Vol. V, No.2 Desember 2010 Hal134-146
- [7] Ita, (2010) Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009
- [8] Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter "Strategi Mendidik Anak di Zaman Global"*. Jakarta :Grasindo
- [9] Puji Lestari, dkk, 2010. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi ISSN 2355-3693 Vol. 11, No. 2 Oktober (2010)
- [10] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- [11] Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". Simposium Nasional Akuntansi VII.

- [12] Yani Riyani 2012, Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak ISSN 1693 – 9093 Vol. 8, Nomor 1, Febuari 2012 Hal 19 –25
- [13] Zullffa,(2011)Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Dan Kepribadian Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK N 2 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011